

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah istimewa yogyakarta berupaya untuk meminimalisir kemacetan dengan menghadirkan satu moda transportasi massal berupa bus yang dikenal dengan nama Trans Jogja. Keberadaan Trans Jogja diharapkan mampu mengeliminir permasalahan yang timbul akibat semakin tingginya penggunaan moda transportasi pribadi di jalan.

Kinerja yang terukur berdasarkan indikator kinerja diataranya adalah

1. secara aksesibilitas bus trans jogja sudah memenuhi standar Keterjangkauan Lokasi Halte bentuk bus serta harga oleh penumpang sedangkan berdasarkan kapasitasnya Jumlah penumpang yang masih jauh lebih kecil dari standar disebabkan minimnya jumlah penumpang yang menggunakan jasa Bus Trans Jogja.
2. Secara cakupan area bus Trans Jogja berdasarkan pendapat responden menyatakan bahwa cakupan area Bus Trans Jogja belum mencakupi wilayah Jogja, terbukti untuk daerah Bantul dan Kampus UMY.
3. Mengenai indikator frekuensi sudah sesuai. Waktu tempuh 1 putaran bus Trans Jogja pada waktu survey bisa dikatakan layak karena sebagian besar tidak mengalami keterlambatan meskipun dari data kuesioner penumpang mengeluhkan waktu tempuh yang dirasa kurang sesuai atau terlambat. *Headway* pada bus Trans

Jogja tidak terlalu diperhatikan karena pada bus Trans Jogja tidak dikenal istilah kejar setoran, tetapi digunakan untuk menghitung besarnya *frekuensi*.

4. Sesuai indikator bias trans jogja belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat salah satu permasalahan yang menjadikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja kurang diminati adalah masalah terbatasnya armada sehingga belum semua rute angkutan perkotaan reguler yang ada digantikan Trans Jogja. Hal ini menjadikan Trans Jogja masih terbatas dalam jangkauan pelayanannya.
5. Sesuai dengan tujuan awal program berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan DIY lebih melihat tujuan kerja samanya dengan PT. Jogja Tugu Trans adalah Trans jogja diadakan guna memperbaiki kinerja angkutan kota yang ada sebelumnya.
6. Untuk akuntabilitas trans jogja sudah memenuhi kelayakan dimana keputusan pembelian ulang atau penggunaan jasa trans jogja dari masyarakat cukup tinggi sehingga bisa dikatakan penilaian kinerja trans jogja cukup baik dimata masyarakat.
7. Berdasarkan indikator services atau pelayanan bus transjogja sudah memuaskan pengguna terlihat dari hasil kuesioner yang rata2 lebih dari 60% menyatakan cukup puas dimana nilai tertinggi adalah kepuasan terhadap tarif dengan kritik ketepatan waktu yang masih mendapat nilai dibawah standar kepuasan pengguna. Kinerja yang dapat diukur berdasarkan pendapat lewat kuesioner yang disebar kepada masyarakat memberikan nilai yang positif dan hasil kinerja yang baik sehingga mereka dapat memutuskan menggunakan Trans Jogja dan pemakaian kendaraan pribadi dapat ditekan yang pada akhirnya berimbas pada

penguraian kemacetan. Sejalan dengan penelitian ini ditemukan faktor-faktor yang ditimbulkan oleh adanya Bus Trans Jogja yang dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakan bus tersebut untuk selanjutnya mempengaruhi kinerja bus dalam mengurai kemacetan.

8. Terakhir Faktor-faktor tersebut antara lain pertama, kenyamanan karena nyaman, fasilitas di bus sangat memadai terutama adanya AC sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakannya, selain itu biaya yang cukup terjangkau. Sementara itu faktor penghambat antara lain sering terjadinya keterlambatan bus, kurangnya halte-halte sehingga masyarakat sulit untuk menjangkaunya. Selain itu tidak adanya jalur sendiri untuk Trans Jogja.

Secara keseluruhan kinerja bus trans jogja sudah menunjukkan angka yang positif sehingga cukup efisien sebagai moda transportasi massal hanya saja perlu diperhatikan kendala teknis seperti load faktor dan *headway* yang mempengaruhi kenyamanan pengguna.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan beberapa masukan/saran untuk lebih meningkatkan kinerja bus Transjogja.

1. Perlu adanya penambahan armada bus Trans jogja terutama Jalur yang melalui Jalan Solo.
2. Sistem *Buy the Service* dalam upaya pembenahan dan pengembangan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Yogyakarta dengan mekanisme subsidi masih layak dilanjutkan dan dikembangkan secara komprehensif

3. Lokasi halte yang sudah ada sekarang kurang menarik minat masyarakat untuk menggunakan alat transportasi umum khususnya bus Transjogja karena lokasi haltenya jauh dari lokasi tempat tinggal penduduk.
4. Jumlah armada pada masing-masing trayek jalur mengalami kekurangan. Perlu di tambah armada guna bus Trans Jogja bekerja secara efektif
5. Perlu peningkatan pelayanan bus Trans Jogja khususnya headway di tingkatkan menjadi 12 menit.